

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ada pada awal penelitian. Hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada *Clustering* Fasilitas Kesehatan di Jawa Barat Menggunakan K-Means bouldin indexnya yaitu sebesar 0.725. menandakan cluster ini cukup baik namun strukturnya cukup lemah.
2. Hasil penelitian *Clustering* Fasilitas Kesehatan di Jawa Barat Menggunakan K-Means terbagi menjadi 3 cluster. data dari masing-masing clusternya adalah 37,04% untuk cluster rendah, 44,44% untuk cluster sedang dan 18,52% untuk cluster tinggi. Kabupaten/kota yang termasuk rendah yaitu kabupaten Purwakarta, kabupaten Pangandaran, kota Bogor, kota Sukabumi, kota Cirebon, kota Depok, kota Bekasi, kota Depok, kota Cimahi, kota Tasikmalaya, kota Banjar. Pembangunan fasilitas kesehatan harus diutamakan pada 10 kabupaten/kota dengan tingkat rendah agar dapat menaikkan pemerataan fasilitas kesehatan di Jawa Barat.

5.2 Saran

Penulis Merasa Penelitian *Clustering* Fasilitas Kesehatan di Jawa Barat dengan Metode K-Means ini masih jauh dari kata sempurna dan masih dapat dikembangkan. Penentuan pembangunan fasilitas kesehatan tidak hanya dilihat dari banyaknya jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia melainkan perlu juga melihat seberapa banyak jumlah penduduknya dan juga sebesar apa luas wilayahnya. Variabel jumlah penduduk dan luas wilayah hanya sedikit saja contoh pengembangan penelitian ini untuk kedepannya sebab masih banyak faktor lain untuk menentukan pembangunan fasilitas kesehatan di Jawa Barat.